EVALUASI MODEL

Ali Akbar Septiandri

Universitas Al-Azhar Indonesia aliakbars@live.com

April 1, 2020

SELAYANG PANDANG

- 1 Ulasan
- 2 Generalisasi
- 3 Optimasi Model dari Dataset
- 4 Metrik Evaluasi

BAHAN BACAAN

- VanderPlas, J. (2016). Python Data Science Handbook. O'Reilly Media. https: //jakevdp.github.io/PythonDataScienceHandbook/05. 03-hyperparameters-and-model-validation.html
- 2 Le Calonnec, Y. (October 2017). CS229 Bias-Variance and Error Analysis. http: //cs229.stanford.edu/section/error-analysis.pdf
- 3 Ng, A. (2019). CS229 Lecture notes: Regularization and model selection. http://cs229.stanford.edu/notes2019fall/cs229-notes5.pdf

ULASAN

Materi sebelumnya...

- Regresi linear
- Sum of squared error dari log likelihood
- Transformasi fitur dan regularisasi

Simak video ini:

Lecture 9 - CS229 Machine Learning (Stanford)

GENERALISASI

Generalisasi Error

- Tujuan kita adalah menghasilkan model yang dapat bekerja baik pada **semua data**
- Tidak mungkin mendapatkan semua data
- Solusi: Gunakan data latih dan data uji

Generalisasi Error

- Training data: $\{x_i, y_i\}$
- Future data: $\{x_i,?\}$
- Target: Model bekerja baik pada future data

Mengapa?

OVERFITTING

- Model terlalu kompleks, terlalu fleksibel
- Mengenali dan memasukkan noise dari dalam data latih ke dalam model
- Mengenali pola yang tidak akan muncul lagi

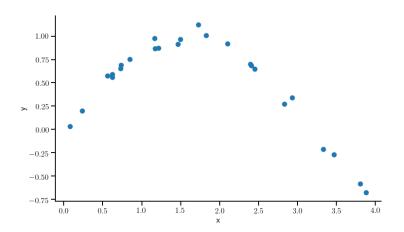
Overfitting: Definisi

Model F dikatakan overfitting jika:

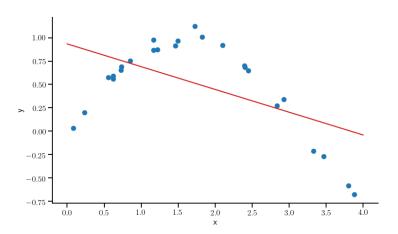
- ${\bf 1}$ kita dapat menemukan model lain F'
- 2 dengan error lebih besar pada data latih: $E_{train}(F') > E_{train}(F)$
- 3 tetapi error lebih kecil pada data uji: $E_{gen}(F') < E_{gen}(F)$

Underfitting

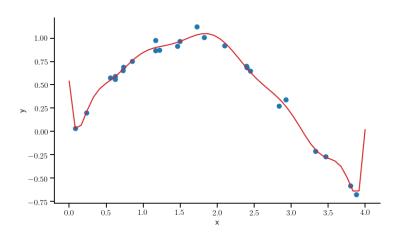
- Model terlalu kaku, terlalu simpel
- Tidak berhasil menemukan pola yang penting
- Masih ada model yang bisa menghasilkan E_{train} dan E_{gen} lebih rendah



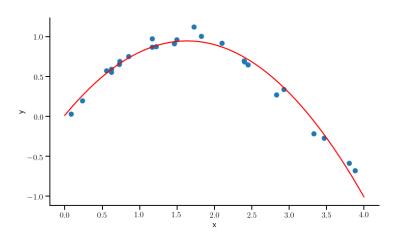
GAMBAR: Bagaimana kira-kira hasil regresi pada data seperti ini?



Gambar: Regresi polinomial dengan p = 1 (linear)

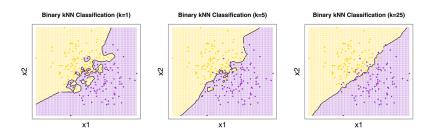


Gambar: Regresi polinomial dengan p=12



Gambar: Regresi polinomial dengan p=2

CONTOH PADA KLASIFIKASI



GAMBAR: Batas klasifikasi berubah seiring dengan perubahan nilai k (DeWilde, 2012)

FLEKSIBILITAS PREDIKTOR

• Setiap dataset perlu prediktor dengan fleksibilitas yang berbeda, tergantung kesulitannya dan data yang tersedia

Fleksibilitas Prediktor

- Setiap dataset perlu prediktor dengan fleksibilitas yang berbeda, tergantung kesulitannya dan data yang tersedia
- Diperlukan kenop untuk mengubah fleksibilitasnya, e.g.
 - regresi: orde polinomial
 - NB: jumlah atribut, ϵ
 - k-NN: nilai k

Fleksibilitas Prediktor

- Setiap dataset perlu prediktor dengan fleksibilitas yang berbeda, tergantung kesulitannya dan data yang tersedia
- Diperlukan kenop untuk mengubah fleksibilitasnya, e.g.
 - regresi: orde polinomial
 - NB: jumlah atribut, ϵ
 - k-NN: nilai k
- Idenya, memutar kenop tersebut untuk menghasilkan error yang rendah secara umum

Error Latihan vs General

• Error latihan:

$$E_{train} = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^{N} error(f_D(\mathbf{x}_i), y_i)$$

• Error general:

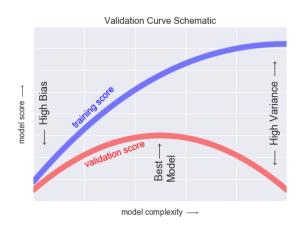
$$E_{gen} = \int error(f_D(\mathbf{x}), y)p(y, \mathbf{x})d\mathbf{x}$$

• Kita hanya tahu jangkauan dari $\{x, y\}$

Estimasi nilainya dengan

$$E_{test} = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^{N} error(f_D(\mathbf{x}_i), y_i)$$

BIAS-VARIANCE TRADE-OFF



Gambar: Perubahan nilai metric sesuai dengan kompleksitas model

CONTOH KASUS

Dalam regresi linear:

 Apa yang harus diubah pada model untuk mengurangi bias?

CONTOH KASUS

Dalam regresi linear:

- Apa yang harus diubah pada model untuk mengurangi bias?
- Bagaimana dengan variansi?

CONTOH KASUS

Dalam regresi linear:

- Apa yang harus diubah pada model untuk mengurangi bias?
- Bagaimana dengan variansi?
- Pada dataset yang mana modelnya harus kita evaluasi?

Optimasi Model dari Dataset

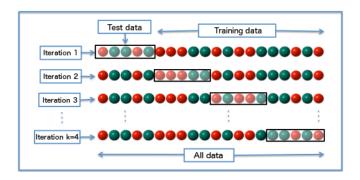
Training, Validation, Testing sets

- Data latih: konstruksi classifier
- Data validasi: memilih algoritma dan parameter tuning
- Data uji: mengestimasi error rate secara umum
- Catatan: Bagi datanya secara acak!

Cross-validation

- Datanya kadang tidak cukup banyak untuk dibagi!
- Ide: latih dan uji secara bergantian
- Umumnya: 10-fold cross-validation

Cross-validation



Gambar: 4-fold cross-validation

LEAVE-ONE-OUT

n-fold cross-validation

PROS

Menghasilkan classifier terbaik

Cons

- ullet Ongkos komputasi tinggi: melatih model n kali
- Kelas tidak seimbang: untuk data terduplikasi, 1NN menghasilkan 0%error

Metrik Evaluasi

Unbalanced Dataset

• e.g. Prediksi apakah akan terjadi gempa atau tidak!



Unbalanced Dataset

- e.g. Prediksi apakah akan terjadi gempa atau tidak!
- Jika selalu diklasifikan sebagai "tidak", akurasi akan maksimal, error akan minimal.



Unbalanced Dataset

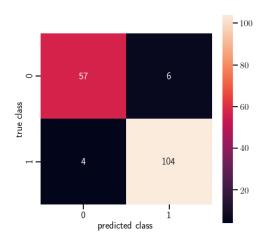
- e.g. Prediksi apakah akan terjadi gempa atau tidak!
- Jika selalu diklasifikan sebagai "tidak", akurasi akan maksimal, error akan minimal.
- Solusi: Gunakan metrik lain



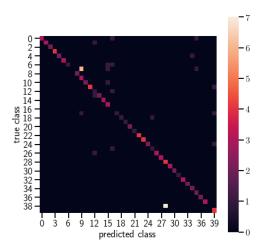
Misses & False Alarms

- False Alarm rate = False Positive rate = FP/(FP + TN)
- Miss rate = False Negative rate = FN/(TP + FN)
- Recall = True Positive rate = Sensitivity = TP/(TP + FN)
- Precision = TP/(TP + FP)
- Specificity = 1 FPR = TN/(TN + FP)
- Harus dilaporkan berpasangan!

CONFUSION MATRIX



CONFUSION MATRIX - MULTICLASS

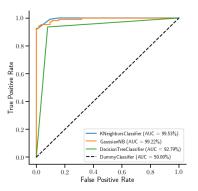


UTILITY & COST

- Terkadang perlu satu angka untuk pembanding antarmodel
- Detection cost: $cost = c_{FP} \times FP + c_{FN} \times FN$
- F-measure: $F_1 = 2 \times \frac{precision \times recall}{precision + recall}$

ROC CURVES

Receiver Operating Characteristic: TPR vs FPR dengan perubahan $\it threshold$



Menghitung Area Under the Curve (AUC) sebagai pengganti akurasi



CONTOH

Asumsikan Anda mempunyai 4 contoh dengan kelas positif (+1) dan 8 contoh dengan kelas negatif (-1). Anggaplah bahwa Anda menggunakan model yang menghasilkan nilai probabilistik $p(y=+1|\mathbf{x})$. Model dari data latih mendapatkan **probabilitas** sebagai berikut untuk masing-masing contoh dalam kedua kelas yang ada:

- y = +1: $\{0.9, 0.4, 0.7, 0.8\}$
- y = -1: $\{0.1, 0.7, 0.2, 0.3, 0.2, 0.5, 0.3, 0.6\}$

Gambarkan ROC curves dengan menggunakan nilai-nilai batas (threshold) berikut: 0.00, 0.25, 0.45, 0.65, 1.00! (UTS Pengenalan Pola 2018)

CONTOH (LANJUTAN)

Gambarkan ROC curves dengan menggunakan nilai-nilai batas (threshold) berikut: 0.00, 0.25, 0.45, 0.65, 1.00! (UTS Pengenalan Pola 2018)

- y = +1: $\{0.9, 0.4, 0.7, 0.8\}$
- y = -1: $\{0.1, 0.7, 0.2, 0.3, 0.2, 0.5, 0.3, 0.6\}$

Metrik pada Regresi

• Mean Absolute Error (MAE) dan variasinya

$$MAE = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^{N} |y_i - \hat{y}_i|$$

• Mean Squared Error (MSE) dan variasinya

$$MSE = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^{N} (y_i - \hat{y}_i)^2$$

•
$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}} = 1 - \frac{\sum_{i=1}^{N} (y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum_{i=1}^{N} (y_i - \bar{y})^2}$$

Kapan kita menggunakan MSE, kapan MAE?

Metrik Lainnya

- Statistical models: R^2 , Akaike information criterion (AIC), widely applicable information criterion (WAIC)
- Information retrieval: precision@K, mean average precision (MAP), normalized discounted cumulative gain (NDCG)
- Text summarization: BLEU (≈ precision), ROUGE (≈ recall)
- **Biometric:** false match rate (FMR), false non-match rate (FNMR)

Terima kasih